



KARYA ILMIAH

SMA KOLESE DE BRITTO



DAMPAK PENAMBANGAN PASIR bagi MASYARAKAT dan LINGKUNGAN

YMV Risang Adi Pandhita ^{a,1*}, Alloysius Christian Marvely ^{b,2}, Stanislaus Christian Wahyu Wardana ^{c,3},
Drs. St. Kartono, M. Hum.

^b SMA Kolese De Britto, Sleman, Indonesia

¹ risangadi2007@gmail.com; alloysiusmarvely@gmail.com; wahyutian01@gmail.com

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Kata kunci:

Penambangan pasir
Sungai Progo
Dampak lingkungan
Konservasi sumber daya alam

A B S T R A K

Karya ilmiah ini membahas dampak penambangan pasir di Sungai Progo terhadap lingkungan sekitar. Penambangan pasir merupakan kegiatan ekstraksi yang intensif dan telah menjadi bagian integral dari pembangunan infrastruktur. Sungai Progo, sebagai salah satu sumber daya alam yang penting, mengalami tekanan ekologis yang signifikan akibat penambangan pasir yang tidak terkendali.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak lingkungan dari kegiatan penambangan pasir di Sungai Progo. Metode penelitian yang digunakan melibatkan survei lapangan, analisis data hidrologi, dan evaluasi dampak lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambangan pasir menyebabkan perubahan morfologi sungai, degradasi habitat alami, dan penurunan kualitas air. Selain itu, dampak negatif juga dirasakan oleh masyarakat sekitar, terutama dalam hal ekonomi, sosial, dan kesejahteraan.

Penelitian ini juga mengusulkan strategi pengelolaan yang berkelanjutan untuk mengurangi dampak negatif penambangan pasir di Sungai Progo. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan pembangunan dan pelestarian lingkungan. Implikasi kebijakan yang diperlukan untuk mendukung upaya konservasi sumber daya alam sungai dan rehabilitasi ekosistem juga dibahas dalam karya ilmiah ini.

A B S T R A C T

Keywords:

Sand mining
Progo River
Environmental impact
onservation of natural resources

This scientific study examines the impact of sand mining on the Progo River and its surrounding environment. Sand mining is an intensive extraction activity that has become an integral part of infrastructure development. The Progo River, as a crucial natural resource, experiences significant ecological pressure due to uncontrolled sand mining.

The aim of this research is to analyze the environmental impacts of sand mining activities on the Progo River. The research methodology involves field surveys, hydrological data analysis, and environmental impact assessment. The results indicate that sand mining causes changes in river morphology, degradation of natural habitats, and a decline in water quality. Additionally, negative impacts are felt by the local community, particularly in terms of economics, social aspects, and well-being.

This study also proposes sustainable management strategies to mitigate the adverse effects of sand mining on the Progo River. Through this approach, it is hoped that a balance can be achieved between development needs and environmental preservation. The policy

implications necessary to support efforts in conserving river natural resources and ecosystem rehabilitation are also discussed in this scientific work.

© 2023 (YMV Risang Adi Pandhita, DKK). All Right Reserved

Pendahuluan

Sungai Progo adalah salah satu sungai besar yang melintasi Kota Yogyakarta. Daerah aliran Kali Progo adalah seluas 2.380 km² yang melewati Provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta dengan panjang sungai 140 km. Sungai Progo merupakan salah satu sungai yang memiliki peran vital dalam mempengaruhi lingkungan sekitarnya. Sungai ini terletak di Pulau Jawa, Indonesia, dan melintasi beberapa wilayah penting seperti Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sungai Progo tidak hanya memiliki nilai ekologis dan sosial yang tinggi, tetapi juga memainkan peran penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan memberikan manfaat kepada masyarakat sekitarnya.

Sungai adalah bagian permukaan bumi yang letaknya lebih rendah dari tanah dan menjadi tempat mengalirnya air tawar menuju ke laut, danau, atau sungai (Hamzah, 2009). Air sungai mengalir dari hulu hingga ke hilir. Hal ini berarti, arah aliran sungai selalu mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah. Menurut Masduqi, dkk (2009) ada dua fungsi utama sungai secara alami yaitu mengalirkan air dan mengangkat sedimen hasil erosi pada daerah aliran sungai dan alurnya. Kedua fungsi ini terjadi secara bersama-sama dan saling mempengaruhi.

menurut Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pascatambang. Sementara, pasir merupakan salah satu bahan galian utama yang keberadaannya cukup luas dan produksinya besar (Uno, 2010). Penambangan pasir dapat diartikan dengan tempat untuk melakukan kegiatan penggalian dibawah permukaan tanah baik di lahan maupun dibawah tanah aliran sungai dengan maksud pengambilan jenis bahan galian mineral non logam (pasir) yang mempunyai arti ekonomis.

Berdasar uraian yang telah dipaparkan, diperlukan penelitian mengenai manfaat dan dampak adanya penambangan pasir di Kali Progo. Maka dari itu, karya ilmiah dengan judul perlu ditulis dan dibahas lebih lanjut.

Kajian Literatur

bahwa pengelolaan pertambangan pasir di Sungai Progo perlu diperketat dalam hal perizinan guna melindungi masyarakat dan lingkungan. Meskipun peraturan yang lebih ketat dapat berpotensi mengurangi aktivitas pertambangan dan berdampak pada perekonomian lokal, hal ini dianggap sebagai langkah yang penting untuk mencegah bahaya seperti longsor dan kehilangan tempat tinggal akibat pengikisan tanah. Selain itu, pentingnya kerja sama antara pemerintah daerah, masyarakat, dan pengusaha pertambangan untuk mempertimbangkan pendapat serta memahami dampak positif dan negatif dari kegiatan pertambangan pasir di wilayah tersebut menjadi pokok penekanan.

Metode

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasi langsung. Penelitian observasi langsung yang dilakukan melalui metode survei dan menanyakan pendapat penduduk sekitar. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan opini, pengalaman, dan pengaruh yang dirasakan oleh penduduk sekitar. Penelitian observasi langsung ini dilakukan secara kualitatif. Kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kualitatif memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung, dan deskriptif.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber diketahui bahwa ada tiga dampak positif dari pertambangan pasir. Pertama adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dampak positif yang kedua adalah meningkatkan dan mengembangkan

perekonomian masyarakat sekitar. Dampak positif yang ketiga adalah menghasilkan bahan baku bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber diketahui bahwa ada dua dampak negatif dari pertambangan pasir. Pertama adalah kerusakan lingkungan masyarakat dan hewan, seperti habitat hewan, sumber air, jalanan yang rusak, dan kontur sungai progo. Dampak negatif yang kedua adalah bisa menyebabkan erosi.

1. Tanggapan Positif Bagi Masyarakat Terhadap Penambangan Pasir di Sungai Progo
 Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber diketahui bahwa ada tiga dampak positif dari pertambangan pasir. Pertama adalah terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat masyarakat sekitar berikut ini.
"Menyediakan lapangan kerja bagi penduduk setempat, yang dapat mengurangi tingkat pengangguran. Bekerja sebagai penambang tidak harus memiliki ilmu yang tinggi dan juga tidak membutuhkan suatu ijazah, hanya dengan sebuah fisik dan juga memiliki mobil pick up maupun truk untuk membawa pasir, dan dijual sebagai pendapatan.."
 -Abel, Minggu 3 September 2023

Dampak positif yang ketiga adalah menghasilkan bahan baku bagi masyarakat sekitar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat masyarakat sekitar berikut ini.
"Dengan terbukanya sebuah lapangan kerja yang sangat membantu bagi sebuah keluarga baru yang ingin memiliki rumah sendiri bisa menjadi sebuah angka permintaan bagi penambang pasir di sungai progo"
 -Wisnu, Minggu 3 September 2023

Dampak positif yang kedua adalah meningkatkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat sekitar. Pernyataan ini didukung oleh pendapat masyarakat sekitar berikut ini.
"Peningkatan pendapatan dari penambang karena kualitas pasir Sungai Progo bagus, banyak pembeli, warung makan berjualan makanan minuman untuk para penambang"
 -Ibu Tunggal, Senin 4 September 2023

Simpulan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pertambangan pasir di Sungai Progo memberikan dampak yang kompleks terhadap lingkungan sekitar. Meskipun memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat, seperti pertumbuhan lapangan kerja dan pendapatan, namun dampak negatifnya juga signifikan. Terlihat dari tabel 1 dan 2, pertambangan pasir menimbulkan kerusakan pada lingkungan alam, termasuk erosi, ekosistem sungai, dan habitat biota sungai yang semakin berkurang. Adanya penurunan tingkat pasir juga berkontribusi pada kerusakan jalan dan

risiko longsor. Dengan demikian, pertambangan pasir Sungai Progo tidak hanya berpengaruh pada aspek ekonomi, tetapi juga mengancam keberlanjutan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang seimbang antara kebutuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan dalam mengelola kegiatan pertambangan pasir agar dapat mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Ucapan terima kasih

Dalam penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari orang yang mendukung dalam penulisan. Kami mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. St. Kartono, M. Hum yang telah membimbing kelompok kami, serta para warga sekitar Sungai Progo yang sudah berkenan untuk kami wawancara

Referensi

Ayuni, Widia Qurota. (2020). Dampak Penambangan Pasir Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat diakses pada tanggal 23 September 2023 dari http://repository.upi.edu/57584/3/S_GEO_16034_94_Chapter2.pdf

Fatlulloh, Muhammad Nur., Rahma Hayati., dan Ariyani Indrayati. (2019). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ramah Lingkungan Penambang Pasir di Sungai Krasak diakses pada 25 September 2023 dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/ijc/article/viewFile/22690/9921#:~:text=Penambangan%20pasir%20dari%20definisi%20lain%20adalah%20penggalian%20di%20bawah%20permukaan%20pasir>

Kali Progo Yogyakarta diakses pada 20 Agustus 2023 dari <https://gudeg.net/direktori/1766/kali-progo-yogyakarta.html>

Khasanah, Uswatun. (2023). Analisis Spasial Perubahan Bentuk Fisik Sungai Sidang Kecamatan Rawajitu Utara Kabupaten Mesuji diakses pada 28 Oktober 2023 dari <https://dspace.uin.ac.id/bitstream/handle/123456789/8257/Laporan%20Tugas%20Akhir%20Mulya%20Zahra%2014513178.pdf?sequence=1>

Mengenal Perbedaan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif diakses pada 28 Oktober 2023 dari <https://pmb.itats.ac.id/mengenal-perbedaan-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>

Pengertian Sungai dan Jenisnya Menurut Para Ahli diakses pada 29 Agustus 2023 dari

<https://www.diadona.id/d-stories/pengertian-sungai-dan-jenisnya-menurut-para-ahli--200708g.html>

Satriawan, Desman Diri. (2021). Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja diakses pada 29 Agustus 2023 dari <https://journal.upnvj.ac.id/index.php/esensihukum/article/view/108/43>

Teknik Pengumpulan Data diakses pada 27 September 2023 dari

<https://agribisnis.uma.ac.id/2023/01/13/teknik-pengumpulan-data/>

